

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya Manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Para pemikir pendidikan Indonesia saat ini sedang mencari dan merumuskan dasar-dasar dari sistem yang dapat membangun masyarakat Indonesia yang baik karakter nasional sebagai ciri masyarakat yang beradab, bermartabat dan modern (Amir, 2013). Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyelarasan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal ini lebih terfokus lagi setelah diamanatkan dalam undang-undang No.23, Tahun 2003 pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki permasalahan yang berintikan pada proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar (UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Proses belajar merupakan implementasi dari serangkaian perencanaan yang telah dilakukan oleh guru dalam bentuk interaksi dengan siswa di dalam maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan. Dalam kondisi ini terdapat serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif (Napitupulu, 2015).

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan langkah revitalitas sistem pendidikan yang selama ini berjalan menjadi pendidikan karakter melalui pengembangan kurikulum 2013. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013). Pengembangan Pendidikan karakter sangat strategis bagi kelangsungan dan keunggulan bangsa di masa mendatang (Afandi, 2011).

Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah, dengan kata lain kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan atau pengajaran. Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun 2013/2014 dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Untuk mempermudah pemahaman siswa tentang suatu materi dalam kurikulum yang sudah ditetapkan harus didukung dengan penggunaan sumber belajar yang berkualitas. Sumber belajar (*learning resources*) merupakan suatu sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Secara garis besar, sumber belajar dapat berbentuk pesan, orang, bahan, alat atau perlengkapan, pendekatan atau metode atau teknik dan lingkungan (Munthe, 2011).

Pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tahap pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari (Putra, 2013). Salah satu yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran adalah buku yang digunakan oleh siswa maupun guru. Penyebab belum terlaksananya pembelajaran IPA terpadu adalah tidak tersedianya bahan ajar, guru dihadapkan dengan krisis karakter pada siswa (Wibawa, 2013).

Sebagai salah satu media belajar yang banyak dipakai, buku memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa dalam hal pembentukan karakter. Pengembangan buku ajar dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran dimaksudkan agar pada diri siswa di samping menguasai kompetensi yang berkaitan dengan materi ajar, diharapkan juga dapat berkembang nilai-nilai karakter mulia siswa sehingga tujuan Pendidikan Nasional dapat terwujud.

Buku sebagai bahan sekaligus media belajar harus sesuai dengan standar pendidikan nasional. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, ada empat ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang harus dipenuhi oleh sebuah buku. Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi standar isi buku, standar bahasa, kelayakan penyajian dan standar kegrafikaan. Jenis penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari buku hasil pengembangan dengan menggunakan rubrik. Buku ajar yang telah dibuat akan divalidasi oleh validator ahli yakni 3 orang dosen kimia dan 10 orang guru kimia di Provinsi Sumatera Utara .

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah dapat menghasilkan Buku Ajar yang terinternalisasi nilai-nilai karakter mulia pada siswa pada pelajaran kimia di SMA/MA kelas XI Semester Ganjil. Nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dalam penelitian ini meliputi religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu , menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Buku Ajar Kimia SMA/MA Kelas XI Semester Ganjil Terinternalisasi Nilai-nilai Karakter Siswa**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan Buku Ajar kimia SMA/MA Kelas XI Semester Ganjil yang dapat membuat siswa menghayati pelajaran dengan adanya nilai-nilai karakter

dalam mata pelajaran kimia. Untuk keakuratan penelitian yang dilakukan, maka dilakukan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang, yaitu :

1. Proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar berupa buku teks yang kurang aplikatif.
2. Lemahnya buku ajar dalam hal isi, bahasa, desain grafis, dan metodologi penulisan.
3. Buku ajar yang ada tidak mencerminkan adanya karakter yang harus dicapai oleh siswa pada saat membaca.
4. Tidak ada media pembelajaran yang terinternalisasi pendidikan karakter
5. Membuat buku ajar Kimia SMA/MA untuk kelas XI yang dapat menumbuhkembangkan karakter siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Buku ajar yang dikembangkan adalah buku Kimia SMA/MA Kelas XI Semester Ganjil berdasarkan kurikulum 2013.
2. Materi yang dikembangkan dalam Buku Ajar kimia SMA/MA Kelas XI Semester Ganjil adalah materi yang mengacu pada standar isi kurikulum 2013.
3. Karakter yang akan dikembangkan dalam buku ajar adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

4. Uji coba buku ajar ini dilakukan di SMA Islam Ulunnuha Medan dengan menggunakan uji gain dan uji t satu sampel

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah hasil uji kelayakan buku SMA Kelas XI yang ada di pasaran berdasarkan standar BSNP?
2. Bagaimanakah uji kelayakan buku oleh guru dan dosen terhadap buku ajar kimia SMA/MA Kelas XI semester ganjil yang dikembangkan telah sesuai mengikuti standar BSNP?
3. Bagaimanakah uji kelayakan buku oleh guru dan dosen terhadap buku ajar kimia SMA/MA Kelas XI semester ganjil yang dikembangkan berdasarkan standar penilaian nilai-nilai karakter siswa?
4. Bagaimanakah uji kelayakan buku oleh siswa terhadap buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester ganjil yang dikembangkan berdasarkan standar penilaian nilai-nilai karakter siswa?
5. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester ganjil yang terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa?
6. Apakah hasil belajar kimia siswa yang menggunakan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester ganjil terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa lebih baik dari nilai KKM?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan Buku Ajar kimia SMA/MA kelas XI Semester Ganjil terinternalisasi karakter siswa berdasarkan standar isi kurikulum 2013. Adapun tujuan khususnya adalah :

1. Mengetahui uji kelayakan buku SMA Kelas XI yang ada di pasaran telah sesuai dengan standar BSNP.
2. Mengetahui uji kelayakan buku oleh guru dan dosen terhadap buku ajar kimia SMA/MA Kelas XI semester ganjil yang dikembangkan telah sesuai dengan standar BSNP.
3. Mengetahui uji kelayakan buku oleh guru dan dosen terhadap buku ajar kimia SMA/MA Kelas XI semester ganjil yang dikembangkan telah terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa.
4. Mengetahui uji kelayakan buku oleh siswa terhadap buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester ganjil yang terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa.
5. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester ganjil yang terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa.
6. Mengetahui hasil belajar kimia siswa yang menggunakan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester ganjil terinternalisasi nilai-nilai karakter siswa lebih baik dari nilai KKM.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Mendapatkan buku ajar kimia untuk guru SMA/MA kelas XI Semester Ganjil yang terinternalisasi karakter siswa sesuai dengan standar BSNP dan tututan kurikulum 2013.
2. Dapat meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan pascasarjana di Universitas Negeri Medan, khususnya pada program Studi Pendidikan Kimia
3. Sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, calon guru, pengelola, pengembang, lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji secara mendalam tentang hasil pengembangan buku ajar kimia terinternalisasi karakter bangsa.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY